

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE*
SHARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS
SMA MA'ARIF NU 05 PURBOLINGGO
TAHUN AJARAN
2018/2019**

**Oleh
JONI PRANATA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRAK

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS SMA MA'ARIF NU 05 PURBOLINGGO TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh

Joni Pranata

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa tidak semata-mata hanya ditentukan oleh usaha siswa itu sendiri, melainkan juga ditentukan oleh penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru. Berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah semester genap tahun ajaran 2018/2019 belum memenuhi KKM. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo?” Tujuan penelitian yaitu menganalisis dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah melalui penerapan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* siswa kelas XI IPS SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo. Penelitian ini menggunakan metode *One Shot Case Study*. Teknik analisis data statistik menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan hipotesis kerja (H1) diterima, yakni “Terdapat pengaruh yang positif dari hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah melalui penerapan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* siswa kelas XI IPS SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai T hitung sebesar $16,254 > T$ tabel $1,994$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variable *Active Knowledge Sharing* (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Kata kunci: Pengaruh, Metode Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, hasil belajar

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS
SMA MA'ARIF NU 05 PURBOLINGGO
TAHUN AJARAN
2018/2019**

Oleh:

Joni Pranata

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan ilmu pengetahuan sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi

: Pengaruh Metode Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA MA'Arif NU 05 Purbolinggo Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Mahasiswa

: Joni Pranata

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1513033006

Program Studi

: Pendidikan Sejarah

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

1. MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Basri, S.Pd., M.Pd.

NIP 19731120 200501 1 001

Suparman Arif, S.Pd., M.Pd.

NIP 19811225 200812 1001

2. MENGETAHUI

**Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah**

Drs. Tedi Rusman, M.Si.

NIP 19600826 198603 1001

Henry Susanto, S.S., M.Hum.

NIP. 19700727 199512 1001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Muhammad Basri, S.Pd, M.Pd.**

Sekretaris : **Suparman Arif, S.Pd, M.Pd**

Penguji
Bukan pembimbing : **Drs. Ali Imron, M.Hum.**



(Handwritten signatures of Muhammad Basri, Suparman Arif, and Drs. Ali Imron)

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **28 Oktober 2019**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Joni Pranata
NPM : 1513033006
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan IPS/ FKIP Unila
Alamat : Jalan Ar'Abashid Labuhan Dalam, Gang Anggrek

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 28 Oktober 2019



Joni Pranata
NPM 1513033006

RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Pekon Kerang, Kec. Batu Brak, Kab. Lampung Barat, pada tanggal 03 Desember 1996, anak Pertama dari pasangan Bapak Haidar dan Ibu Halipahi.

Peneliti memulai pendidikan di SD N 2 Kota besi selesai pada tahun 2009 berijazah, SMPN 4 Liwa diselesaikan pada tahun 2012 berijazah, SMAN 1 Liwa diselesaikan pada tahun 2015 berijazah. Pada tahun 2015, peneliti diterima sebagai mahasiswa Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Program Studi Pendidikan Sejarah lewat jalur SNMPTN dan dengan skripsi ini peneliti menamatkan pendidikannya pada jenjang S1.

Peneliti pernah aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan di HIMAPIS (Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS) sebagai kepala bidang MIKAT (Minat dan Bakat) periode 2016-2017.

MOTTO

**Jadilah kuat saat dirimu lemah, Jadilah berani saat dirimu
takut, dan jadilah rendah hati saat dirimu memperoleh segalanya
dari NYA
(Sendro Kartiko)**

“Tidak ada yang bisa membantu dirimu kecuali dirimu
sendiri”

(Drs. Ali Imron, M. Hum.)

**“JANGAN TAKUT MENCoba MELAKUKAN SESUATU, LAKUKAN SAJA
APA YANG INGING KAMU LAKUKAN SAMPAI KAMU TAHU HASIL
AKHIRNYA”**

(JONI PRANATA)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur kepada Allah Swtdan dengan niat

tulus ikhlas, kupersembahkan karya sederhana ini

sebagai Ungkapan bakti dan setia ku kepada:

Kedua orang tua ku tercinta Saidar dan Salipah yang dengan

kesabaran dan kasih sayangnya selalu menerangi hidupku dan

senantiasa Mendoakanku dalam setiap sujudnya Mendoakan

keberhasilan, kesuksesan, Dan Keberkahan ku dimasa depan.

Almamaterku tercinta

Universitas Lampung

SANWACANA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo Tahun Ajaran 2018/2019” pada Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada berbagai pihak yang telah menyumbangkan pemikiran, motivasi, dan waktunya untuk memperlancar penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih peneliti haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
2. Bapak Dr. Sunyono, M.Si. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
3. Bapak Drs Supriyadi, M.Pd. Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
4. Bapak Dr. Riswanti Rini, M.Si. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
5. Bapak Drs. Tedy Rusman, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;

6. Bapak Hendry Susanto,. S.S., M. Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, sekaligus Dosen Pembahas dalam penelitian ini. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini;
7. Bapak Muhammad Basri, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing Akademik, terimakasih banyak telah menjadi PA yang baik dan juga terima kasih atas waktunya, saran, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini;
8. Bapak Suparman Arif, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing II, terima kasih yang tak terhingga atas kesempatannya, waktunya, segala saran, dukungan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini;
9. Bapak Drs. Ali Imron, M.Hum., Selaku Dosen Pendidikan Sejarah dan sebagai pembahas, terima kasih atas dukungan, masukan, dan saran dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telahmemberikanilmu, pengalaman berharga kepada peneliti;
11. Bapak Suherman, S.Pd.i.,MM.Pd. Kepala SMA Ma'Arif NU 05 Purbolinggo yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam proses penelitian;
12. Ibu Widiya Ningsih, S.Pd. guru mitrapenelitian yang telah membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat untuk skripsi ini;
13. Sahabat lama, Ivan Valentino, Yoga Saputra, Yogi Andesta, Yudi Pratama, Dedi Nortta dan Reza Nofriani terima kasih atas dukungannya;

14. Sahabat SMA, Herlin Saputra, Iqbal Wahyudi, Egi Prasetya wijaya, Pandriyanto, Rafani Azis, dan Nizom terima kasih motivasi dan semangatnya;
15. Sahabat sertat eman-teman kuliah Pendidikan Sejarah terhebat yang pernah peneliti kenal, Novri Rahman, Aan Saputra, Yessi Parisca, Susi Susanti, Septa Dewi, Epy Yanti, Ratih Pratiwi Ningrum Dan Maftuchin terima kasih atas perhatiannya;
16. Kak Nandar, Kak Welly, Mbak Nashika Dan Kak Jhosua terima kasih bantuannya dalam mengajarkan peneliti mengolah data skripsi;
17. Risqi Indri Lestari terima kasih sudah menemani sampai detik ini.
18. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2015, semoga berkah.
19. Teman-teman KKN dan PPL Tanjung Kesuma Purbolinggo
20. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih.
21. Almamater tercinta

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, Oktober 2019
Peneliti,

Joni Pranata
NPM 1513033006

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSEMBAHA	i
SANWACANA	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	5
1.7. Ruang Lingkup Penelitian	6

REFERENSI

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1 Konsep Pengaruh.....	8
2.1.2 Konsep Metode Pembelajaran	9
2.1.3 Konsep Metode Active Knowledge Sharing	9
2.1.4 Konsep Hasil Belajar	12

2.1.5 Penelitian Yang Relevan	15
2.2. Kerangka Pikir	16
2.3. Paradigma	17
2.4 Hipotesis Penelitian	18

REFERENSI

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Desain Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	23
3.5. Teknik Pengumpulan Data	25
3.6. Langkah-langkah Penelitian	29
3.7. Uji Instrumen Penelitian.....	29
3.8. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	34

REFERENSI

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.2 Hasil Uji Instrumen.....	44
4.3. Pelaksanaan Pembelajaran	48
4.4. Hasil Pengkonversian Skor ke Nilai dan Pengujian Hipotesis.....	53
4.5. Pembahasan	61

REFERENSI

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	63
5.2. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasi Ulangan Mid Semester Genap Mata pelajaran Sejarah Siswa XI IPS di SMA Ma'arif NU 05 purbolingo pada tahun pelajaran 2018/2019.....	2
2. Data Siswa kelas XI IPS di SMA Ma'arif NU 05 purbolingo pada tahun pelajaran 2018/2019 Menurut Kelas dan Jenis Kelamin	21
3. Kisi-kisi Soal	27
4. Pedoman Penskoran Postest	28
5. Koefisien Validitas Tes	30
6. Kriteria Reliabilitas	32
7. Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran	33
8. Interpretasi Nilai Daya Pembeda	34
9. Keadaan Tenaga Pendidik SMA Ma'Arif NU 05 Purbolinggo.....	39
10. Keadaan Siswa SMA Ma'Arif NU 05 purbolingo	41
11. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Ma'Arif NU 05 purbolingo	43
12. Ekstrakurikuler SMA Ma'Arif NU 05 purbolingo	44
13. Hasil Uji Coba Instrumen	45
14. Hasil Tingkat Kesukaran	47
15. Hasil Daya Pembeda	48
16. Data Observasi Nilai Mata Pelajaran Sejarah Siswa XI IPS di SMA Ma'arif NU 05 purbolingo pada tahun pelajaran 2018/2019 (KKM \leq 70)	49
17. Penskoran Posttest	54
18. Rekafitulasi nilai Variabel X dan Variabel	57

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menuntun manusia untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Sehingga, antara pendidikan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 (ayat 1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003).

Merujuk dari Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan diatas maka pendidikan dilaksanakan secara sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang nyaman dan dapat mengembangkan potensi peserta didik. Salah satu unsur penting yang ada di dalam pendidikan adalah pembelajaran.

Pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara siswa sebagai peserta didik dengan guru sebagai pendidik pada suatu lingkungan belajar. Kewajiban seorang guru adalah memberikan bantuan terhadap murid untuk menyelesaikan masalah yang dialaminya, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar serta membantu siswanya agar dapat menerima pelajaran yang mereka sampaikan dengan baik yakni dengan memilih model yang baik dalam pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu konsep yang membantu menjelaskan proses pembelajaran, baik menjelaskan pola pikir maupun pola tindakan pembelajaran tersebut (Abidin, 2014: 117).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo pada tanggal 04 Oktober 2018 bahwa hasil belajar di sekolah belum mencapai rata-rata KKM yang telah di tentukan oleh sekolah tersebut. Ketentuan standar ketuntasan belajar untuk Mata Pelajaran Sejarah Siswakelas XI IPS SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo adalah 70,00. Hasil MID semester pada Mata Pelajaran Sejarah Siswakelas XI IPS ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Ulangan MID Semester Ganjil Mata pelajaran Sejarah Siswa kelas XI IPS SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo TP 2018/2019

NO	Kelas	KKM = 70		Jumlah Siswa
		< 70	≥ 70	
1	XI IPS 1	16	13	29

2	XI IPS 2	19	9	28
3	XI IPS 3	18	11	29
4	XI IPS 4	19	13	32
Jumlah	Siswa	72	46	118
	Persentase	61%	39%	100%

Sumber : Guru Mata Pelajara Sejarah kelas XI IPS SMA Ma'arif NU 05

Purbolinggo

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil belajar Sejarah siswa kelas XI IPS masih tergolong kurang dari apa yang diharapkan yaitu siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang berlaku di SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo yaitu 70 itu berarti hanya 46 siswa dari jumlah seluruh siswa kelas XI IPS 118 siswa atau hanya 39% yang mencapai KKM dan sebanyak 72 siswa atau 61% siswa tidak mencapai nilai KKM.

Berdasarkan penjelasan di atas Untuk mengatasi masalah tersebut yakni diperlukan metode pembelajaran yang varian. Banyak sekali metode pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran dan setiap metode pembelajaran mempunyai langkah-langkah, kelebihan serta kekurangan yang berbeda. Ada beberapa metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan. Guru diharapkan dapat memilih metode yang efektif untuk diterapkan, dengan adanya penerapan metode yang bervariasi akan membuat siswa tidak merasa jenuh dalam pembelajaran dan membuat siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran. Peneliti ingin menerapkan metode pembelajaran yakni pembelajaran metode pembelajaran aktif *Active Knowledge Sharing* atau berbagi

pengetahuan secara aktif, merupakan metode yang menekankan siswa untuk saling berbagi dan membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang di berikan. Mengacu pada permasalahan tersebut di atas, penulis akan melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMA Ma’arif NU 05 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1.2.1 Rendahnya minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Ma’arif NU 05 Purbolinggo

1.2.2 Kurangnya motivasi siswa dalam mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Ma’arif NU 05 Purbolinggo

1.2.3 Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Ma’arif NU 05 Purbolinggo

1.2.4 Kurangnya variasi pembelajaran pada mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Ma’arif NU 05 Purbolinggo

1.2.5 Belum diterapkannya metode pembelajaran kooperatif metode *Active Knowledge Sharing* di kelas XI IPS SMA Ma’arif NU 05 Purbolinggo.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dalam penelitian ini batasan masalah terdapat pada Hasil Belajar. Hal ini dikarenakan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah rendah, untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti akan menggunakan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yang dapat dikatakan sebagai metode pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Ditinjau dari pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yakni, “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *Active Knowledge Sharing* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMA Ma’arif NU 05 Purbolinggo?”

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari Metode Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMA Ma’arif NU 05 Purbolinggo.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut.

1. Siswa

Melalui metode pembelajaran *Active knowledge sharing*, diharapkan siswa dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan mampu mengembangkan pengetahuan sesuai dengan pengalaman belajar yang diperoleh, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Sejarah.

2. Guru

Memperluas pengetahuan guru mengenai metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan siswa serta dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kualitas guru dalam mengajar.

3. Sekolah

Menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo.

4. Peneliti

Menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai metode pembelajaran serta dapat menambah pengetahuan tentang penelitian eksperimen dan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen.
2. Objek penelitian ini adalah metode pembelajaran aktif *Active Knowledge Sharing* dan hasil belajar Sejarah pada siswa.

3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo.
4. Penelitian ini akan dilakukan di SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

REFERENSI

Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 4

Ibid Hal. 5

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan untuk menyeleksi masalah-masalah yang akan dijadikan landasan teori-teori atau konsep-konsep yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini sebagai berikut :

2.1.1 Konsep Pengaruh

Pengertian pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “ Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang ,benda) yang ikut membentuk watak ,kepercayaan ,atau perbuatan seseorang” (Poerwadarminta 1995:849). Menurut Surakhmad menyatakan bahwa “pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada di sekelilingnya” (Winarno Surakhmad, 1989:7). Lebih lanjut lagi Hugiono dan Poerwanta menjelaskan, “bahwa dalam sebuah peristiwa pengaruh berarti dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau memberikan efek” (Hugiono dan Poerwantana, 1987:47).

Berdasarkan konsep pengaruh di atas dapat dijelaskan pengaruh merupakan suatu yang timbul dari dalam diri manusia akibat dorongan untuk mengubah suatu

keadaan kearah yang lebih baik. Sehingga pengaruh merupakan hasil dari suatu benda atau orang yang dapat memberikan perubahan sesuatu terhadap apa yang dilakukan, sehingga perubahan tersebut dapat dikatakan berpengaruh.

2.1.2. Konsep Metode Pembelajaran

Menurut Hamzah uno “Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran” (Hamzah uno, 2008:2). Menurut Nana Sudjana “Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran” (Nana Sudjana 2005: 76). Berdasarkan definisi pengertian metode pembelajaran yang dikemukakan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tentukan.

2.1.3. Konsep Metode Active Knoeledge Sharing

a. Pengertian Metode *Active Knowledge Sharing*

Berbagi pengetahuan secara aktif atau *active knowledge sharing* merupakan suatu metode yang dapat diterapkan dalam membahas materi yang diberikan oleh guru pada proses pembelajaran sehingga membuat siswa lebih memiliki pengetahuan yang luas mengenai materi yang diterima. Selain itu sikap sosial siswa dapat terlatih dengan baik karena adanya sikap saling menghargai pendapat antar siswa dalam diskusi kelompok dan mengemukakan pendapat sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna bagi siswa. Menurut Hisyam (2007: 22) metode *active knowledge sharing* berarti saling tukar pengetahuan. metode ini dapat

digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa, selain untuk membentuk kerja sama tim. metode ini dapat dilakukan pada hampir semua mata pelajaran. Keberhasilan metode ini bergantung kerja samatim dalam tukar pengetahuan dengan temannya.

Sedangkan menurut Mel Silberman adalah sebuah cara yang bagus untuk menarik para peserta didik dengan segera kepada materi pelajaran. Dapat menggunakannya untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta didik selagi, pada saat yang sama, melakukan beberapa bangunan tim (*team building*). Metode tersebut bekerja dengan beberapa pelajaran dan dengan beberapa materi pelajaran(Mel Silberman 2017: 82)

Mencermati berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran aktif tipe *active knowledge sharing* merupakan metode yang dapat menarik perhatian siswa. Siswa dituntut untuk bekerja sama dengan siswa yang lain sehingga dapat terciptanya sikap kekompakan dalam kelompok tersebut.

c. Langkah-langkah Metode *Active Knowledge Sharing*

Metode pembelajaran aktif tipe *active knowledge sharing* bertujuan untuk membuat pembelajaran menjadi semakin menarik dan membuat siswa aktif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe *active knowledge sharing* dalam pelaksanaannya menurut Hisyam adalah sebagai berikut.

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. (Sebelumnya guru memberikan materi).
- b. Setiap kelompok diberikan 1 lembar kerja yang berupa pertanyaan-pertanyaan tentang topik yang dipelajari.
- c. Setiap kelompok mendiskusikan topik tersebut kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam lembar kerja.
- d. Jawaban setiap kelompok pada lembar kerja diputar searah jarum jam.
- e. Setiap kelompok memberikan penilaian terhadap jawaban kelompok lain. Apakah setuju atau tidak setuju dengan jawaban itu dan memberikan alasannya mengapa setuju atau tidak setuju.
- f. Setelah itu, jawaban setiap kelompok diputar searah jarum jam sekali lagi kemudian setiap kelompok memberikan penilaian terhadap jawaban kelompok lain seperti tadi.
- g. Guru mengklarifikasi jawaban setiap kelompok, baik menggunakan media maupun penjelasan tentang tema yang dibahas. (Hisyam 2007: 22)

Dari langkah-langkah di atas, peneliti menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe *active knowledge sharing* menurut Hisyam (2007: 22). Alasan peneliti memilih langkah-langkah yang dikemukakan oleh Hisyam karena lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah ini juga diharapkan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode belajar *active knowledge sharing* menurut Mel Silberman (2017: 82) memiliki Kelebihan dan kekurangan, sebagai berikut :

a. Kelebihan

Metode belajar *active knowledge sharing* juga memiliki kelebihan. Seperti yang dinyatakan oleh Silberman menambahkan keunggulan strategi belajar ini adalah siswa dapat meminta bantuan siswa yang lain untuk membantu menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab dan bisa di variasikan dengan pemberian kartu indeks pada tiap siswa untuk menuliskan informasi baru dari materi yang telah dipelajari. Selain itu strategi ini cocok untuk segala ukuran kelas dan dengan materi pelajaran apapun.

b. Kelemahan

Sebagai salah satu dari berbagai banyaknya strategi belajar aktif. *Active knowledge sharing* juga terdapat kekurangan. Namun kekurangan strategi belajar *active knowledge sharing* semata-mata hanya suatu kekhawatiran. Kekhawatiran itu meliputi kondisi saat pembelajaran yang bisa berubah dari yang semestinya. Misalnya kegiatan belajarnya hanya merupakan kumpulan "kegembiraan dan permainan", berfokus pada aktivitas itu sendiri sampai-sampai siswa tidak memahami apa yang siswa pelajari, serta proses pembelajarannya menyita banyak waktu. Namun semua kekhawatiran itu bisa ditanggulangi dengan persiapan yang matang.

2.1.4. Konsep Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran, keberhasilan dapat diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Rifa'i dan Anni (2011:85) menyatakan bahwa "hasil

belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar”. Pendapat lain dikemukakan oleh Slameto (2013:5) yang menjelaskan bahwa “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan”. Sementara itu, menurut Suprijono (2011:7), “hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”.

Menurut Arifin dalam Dimiyati (2006:47), hasil belajar merupakan indikator dari perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami proses belajar mengajar, dimana untuk mengungkapnya menggunakan suatu alat penilaian yang disusun oleh guru, seperti tes evaluasi.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain, *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*. Penelitian ini mencakup ranah *kognitif*. Aspek *kognitif* adalah bidang atau dominan yang berkaitan dengan daya pikir, pengetahuan dan penalaran. Aspek *kognitif* terdiri dari enam bagian berturut-turut dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks adalah:

1. Pengetahuan

Evaluasi hasil belajar pengetahuan ini berkaitan dengan ingatan yaitu segala sesuatu yang terekam dan tersimpan dalam otak.

2. Pemahaman

Evaluasi hasil belajar pada bagian pemahaman ini berhubungan dengan intisari dari sesuatu yaitu bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat

menggunakan bahan baku atau ide yang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkan dengan bahan lain.

3. Penerapan

Evaluasi hasil belajar penerapan berhubungan dengan penggunaan abstraksi dalam situasi tertentu dan konkrit. Abstraksi itu dapat berupa teori, prinsip, aturan, prosedur, metode, dan sebagainya.

4. Analisis

Evaluasi hasil belajar analisis dapat diartikan sebagai pemecah atau pemisahan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi unsur-unsur penyusunnya, sehingga ide relative menjadi lebih jelas dan hubungan antara ide-ide menjadi eksplisit.

5. Sintesis

Sintesis berkaitan dengan penyusunan bagian-bagian atau unsur-unsur sehingga membentuk keseluruhan yang sebelumnya tidak tampak jelas.

6. Evaluasi

Evaluasi berhubungan dengan penentuan secara kuantitatif dan kualitatif tentang nilai meteri atau metode untuk sesuatu dengan maksud memenuhi tolak ukur tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan prilaku siswa setelah melalui proses belajar, siswa melaksanakan aktivitas belajar maka diperoleh hasil belajar dengan dengan mencakup ranah kognitif menggunakan alat penilaian yang disusun oleh guru.

2.1.5. Penelitian Yang Relevan

Dalam penyusunan skripsi, peneliti mengacu pada referensi penelitian:

1. Salmawati tahun 2017 dengan judul "Penggunaan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Keterampilan Beertanya dan Motivasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Makasara ". Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan bertanya dan Motivasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Makasara.
2. Badri Rhofiki tahun 2009 dengan judul "Pengaruh strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SDN Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso." Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran PAI dapat berpengaruh terhadap keaktifan siswa di SDN Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Strategi *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran ips dapat meningkatkan aktivitas siswa sehingga berdampak pada peningkatan keaktifan dan motivasi belajar.

Kedua penelitian di atas relevan dengan penelitian yang peneliti teliti, yaitu penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu subjek penelitian, mata pelajaran, dan lokasi penelitian serta tahun penelitian.

2.2. Kerangka Pikir

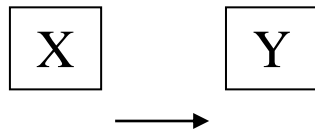
Kerangka pikir berisi gambaran spesifik untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Kerangka pikir mendeskripsikan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kegiatan awal penelitian ini ialah dengan melakukan observasi. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran dan hasil belajar Sejarah siswa kelas XI IPS SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo. Hasil observasi tersebut adalah rendahnya hasil belajar Sejarah siswa kelas XI IPS SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo yang diperoleh dari data dokumen nilai mid semester genap.

Pada penelitian ini, penelitian akan dilaksanakan dengan memberikan perlakuan Pengaruh Metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada siswa yang tidak mencapai $KKM \geq 70$. Hasil belajar yang diperoleh tersebut kemudian akan diuji hipotesis untuk melihat signifikansi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah.

Seperti yang telah diungkapkan dalam kajian pustaka, penulis mempunyai keyakinan bahwa Pengaruh Metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah. Dan peningkatan tersebut signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Kerangka konsep variabel.

Keterangan:

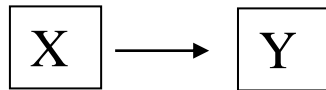
X = Metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

Y = Hasil belajar Sejarah kelas XI IPS

➔ = Pengaruh

(Adaptasi dari Sugiyono, 2010: 105)

2.3 Paradigma



Keterangan:

X = Pembelajaran Dengan Metode *Active Knowledge Sharing*

Y = Hasil Belajar

➔ = Garis Pengaruh

2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar Sejarah kelas XI IPS SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo.

H₁: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar Sejarah kelas XI IPS SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo.

REFERENSI

- Poerwadaminta. W.J.S. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Hal.845
- Surakhmad, Winarno. 1989. *Pengantar penelitian ilmiah dasar, metode danteknik*. Bandung : Tarsito. Hal. 7
- Poerwantama. P.K, Hugiono. 1987. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 47
- Uno, Hamzah. 2009. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal.2
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Belbuk.com Hal. 76
- Zaini, Hisyam. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. Hal. 22
- Silberman, Melvin L. 2017. *Active Learning*. Nuansa. Bandung. Hal 82
- Zaini, Hisyam. Op.Cit., Hal. 20
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani. Hal. 172
- Zaini, Hisyam. Op.Cit., Hal. 22
- Silberman, Melvin L. 2017. *Active Learning*. Nuansa. Bandung.
- Purwanto, Ngalm. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal. 34
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 114
- Ibid* Hal. 150
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 60

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

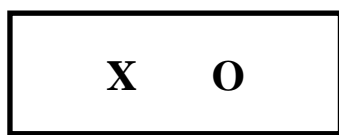
Metode penelitian (sering juga disebut metodologi) adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya (Ibnu Hadjar, 1999:10). Menurut Abdurrahman dan Muhidin (2011) dalam Triyono, 2013:35, berdasarkan metode yang digunakan penelitian dibedakan menjadi: (1) penelitian survei, (2) penelitian *ex post facto*, (3) penelitian eksperimen, (4) penelitian naturalistik, (5) penelitian kebijakan, (6) penelitian tindakan, (7) penelitian evaluasi, dan (8) penelitian sejarah.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018:3). Menurut Sukardi (2003: 19) mengatakan bahwa “metodologi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti”.

Jadi metode penelitian adalah serangkaian cara yang digunakan seseorang untuk menyelesaikan masalah secara tepat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Pre-Experimental Design*.

3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian *Pre-Experimental Design* memiliki beberapa macam desain yaitu *One-Shot Case Study*, *One Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact Group Comparison*. Dalam penelitian ini menggunakan desain *One-Shot Case Study*. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut:



X: *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

O: Observasi (variabel dependen)

Paradigma ini dapat dibaca sebagai berikut: terdapat satu kelompok yang diberi *treatment*/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya (*treatment* adalah sebagai variabel independen, dan hasil adalah sebagai variabel dependen). (Sugiyono, 2018:110)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan objek/subjek untuk diamati. menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Ma'arif NU 05 purbolingo pada tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 4 kelas, secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 3. Data Siswa kelas XI IPS di SMA Ma'arif NU 05 purbolingo pada tahun pelajaran 2018/2019 Menurut Kelas dan Jenis Kelamin

NO	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI IPS 1	17	12	29
2	XI IPS 2	12	16	28
3	XI IPS 3	15	14	29
4	XI IPS 4	20	12	32
Jumlah		64	54	118

Sumber: Data Statistik Siswa kelas XI IPS SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo TA. 2018/2019.

Dari tabel di atas, dapat diketahui yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS di SMA Ma'arif NU 05 purbolingo pada tahun pelajaran 2018/2019 yang terdistribusi dalam 4 kelas (XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4) sebanyak 118 orang siswayang terdiri dari 64 orang siswa laki-laki dan 54 orang siswa perempuan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah bagian dari anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sugiyono (2010: 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Trianto (2011: 231), meyakini bahwa populasi adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat yang sama dan/atau serupa dengan populasi.

Berapa besar sampel yang harus diambil untuk mendapatkan data yang representatif penulis berpedoman pada pendapat Masri Singarimbun (2011:150) bahwa:

Faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan besarnya sampel dalam suatu penelitian diantaranya derajat keseragaman (*degree of homogeneity*). Apabila populasi itu seragam sempurna (*completely homogenous*), maka satu satuan elementer saja dari seluruh populasi itu sudah cukup representatif untuk diteliti. Sebaliknya, apabila populasi itu secara sempurna tidak seragam (*completely heterogeneous*), maka hanya pencacahan lengkaplah yang dapat memberikan gambaran yang representatif.

Mengingat data populasi heterogen dan berpedoman pada pendapat di atas, maka dalam menetapkan sampel penelitian ini penulis melakukan pencacahan populasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah pada siswa kelas kelas XI IPS di SMA Ma'arif NU 05 purbolinggo tahun ajaran 2018/2019 didapatkan data sebanyak 72 siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan nilai 70.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan dengan alasan agar penelitian ini tepat memilih sumber data sesuai variabel yang diteliti, sehingga tepat sasaran dengan mengambil sampel yaitu siswa yang melakukan kecenderungan perilaku antisosial di sekolah. Menurut Arikunto (2010:183) “*purposive sample* atau sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas ada tujuan tertentu”. Sampel bertujuan memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu: pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri atau sifat pokok populasi, subjek yang diambil sampel merupakan subjek yang benar-benar mengandung ciri yang terdapat pada populasi, yaitu ada 72 siswa kelas XI IPS SMA Ma’arif NU 05 Purbolinggo tahun ajaran 2018/2019 yang belum mencapai KKM nilai 70 untuk mata pelajaran Sejarah.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian berkenaan dengan apa yang diteliti dalam suatu penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010: 60). Sedangkan menurut Margono variabel adalah pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih (Margono, 2010:133). Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau *dependent*. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah metode pembelajaran *Active Knowledge sharing* (X) dengan Indikator Kinerja Guru dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar Sejarah siswa kelas XI IPS (Y).

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan dan diamati. Untuk memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian dan memudahkan pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian, berikut ini akan dijelaskan definisi operasional variabel penelitian.

- a. Metode Pembelajaran *active knowledge sharing* (X)

Metode pembelajaran *active knowledge sharing* merupakan suatu strategi yang dapat diterapkan dalam membahas materi yang diberikan oleh guru pada proses pembelajaran sehingga membuat siswa lebih memiliki pengetahuan yang luas mengenai materi yang diterima. Selain itu sikap sosial siswa dapat terlatih dengan baik karena adanya sikap saling menghargai pendapat antarsiswa dalam diskusi kelompok dan mengemukakan pendapat sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna bagi siswa.

b. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah salah satu bagian dari proses pembelajaran berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran secara komprehensif. Kemampuan tersebut mencakup ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Adapun hasil belajar yang diteliti pada penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif dengan kata kerja operasional “menyebutkan”, “menerangkan”, “mengoperasikan”, “mengidentifikasi”, “mengkategorikan”, “menyimpulkan”. Hasil belajar yang diperoleh siswa berupa nilai dalam ranah kognitif setelah mengikuti tes pada akhir pembelajaran pada pertemuan terakhir.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, teknik tes.

3.5.1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis Hadi (1986) (dalam Sugiyono, 2016:203). Teknik observasi yang dilakukan peneliti ialah observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa (Margono, 2007:159). Observasi ini dilakukan peneliti selama melakukan penelitian di SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo dengan mengamati proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

3.5.2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan penulis pada saat melaksanakan penelitian pendahuluan. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai siswa dari dokumentasi nilai *mid* semester ganjil pada saat kegiatan observasi pada tanggal 04 Oktober 2018. Selain itu, teknik ini juga akan digunakan untuk memperoleh data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung.

3.5.3. Teknik Tes

Menurut (Arikunto,2006:52) Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan, lalu menurut (Masjido, 1955:38) Tes adalah suatu alat pengukur yang berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab secara sengaja dalam suatu situasi yang distandar, disaksikan, dan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar idividu atau kelompok.

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data bersifat kuantitatif berupa nilai-nilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif, untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran sejarah. Tes akan dilaksanakan di akhir pembelajaran setelah siswa mendapatkan materi (*posttest*).

Tes dapat dikatakan baik jika soal-soal yang terkandung dalam butir tes tersebut dapat mewakili isi materi pembelajaran yang akan diukur. Oleh sebab itu, diperlukan penyusunan kisi-kisi instrument soal yang dapat dijadikan pedoman untuk menullis soal atau merakit soal menjadi tes. Tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa dengan melihat aspek C1, C2, C3, C4, C5, dan C6. Sebelum dibuat instrument, menyusun dan menetapkan materi pelajaran

yang akan digunakan dalam penelitian, kemudia menyusun RPP, dan membuat instrument tes penelitian, maka dibuat kisi-kisi soal untuk menentukan ruang lingkup dan tekanan yang setepat-tepatnya sehingga dapat menjadi petunjuk dalam menulis soal sebelum digunakan untuk penelitian instrument, instrument terdiri dari dua puluh (20) soal objektif (pilihan ganda).

Berikut ini disajikan kisi-kisi instrument tes hasil belajar ranah kognitif siswa.

Table 4. Kisi-Kisi Soal

NO	Kriteria Penilaian	No. Butir Soal
1	C1	1,2,3,4
2	C2	5,6,7
3	C3	8,9,10,11
4	C4	12,13,14
5	C5	15,18,20,
6	C6	16,17,19

Sumber : Olah Dta Peneliti 2019

Skor yang diberikan untuk setiap jenjang kemampuan kognitif terlihat pada table berikut:

Tabel 5. Pedoman Penskoran Posttest

NO	Jenjang	Nomor Soal	Skor	Jumlah
1	Pengetahuan C1	1,2,3,4	1	4
2	Pmahaman C2	5,6,7	2	3
3	Penerapan C3	8,9,10,11	3	4
4	Analisis C4	12,13,14	4	3
5	Sintesis C5	15,18,20,	5	3
6	Evaluasi C6	16,17,19	5	3
Jumlah				20

Sumber : Olah Data Peneliti 2019

Terkait perbedaan skor yang diberikan untuk setiap jenjanya, tidak ada pedoman yang peneliti gunakan. Hal tersebut seperti yang diungkapkan (Sudijono,2009:306) “ Orang yang paling tau berapa bobot yang seharusnya diberikan terhadap jawaban yang betul itu adalah pembuat soal itu sendiri, yaitu tester, karena dialah orang yang paling tahu mengenai derajat kesukaran yang dimiliki oleh masing-masing butir item yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar”.

3.6. Langkah-langkah Penelitian

Tahap penelitian yang akan dilakukan terdiri dari dua tahap yaitu, penelitian pendahuluan dan penelitian pelaksanaan.

a. Penelitian Pendahuluan

1. Mengajukan suatu penelitian pendahuluan.
2. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar.
3. Menentukan populasi dan sampel.
4. Membuat instrumen penelitian awal.

b. Penelitian Pelaksanaan

1. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian
2. Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Membuat instrumen penelitian
4. Melakukan validasi instrumen.
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas.
6. Menganalisis data.
7. Membuat kesimpulan.

3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1. Uji Validitas

Sebelum instrument digunakan di kelas sampel maka harus di uji menggunakan uji validitas. Menurut Sugiono, instrument yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut

dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012:171).

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *korelasi product moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

X : variable X

Y : variable Y

X^2 : kuadrat dari X

Y^2 : kuadrat dari Y

$\sum XY$: jumlah perkalian X dengan Y

n : jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2010:87)

Taraf validitas suatu tes dinyatakan dalam suatu koefisien validitas. Koefisien validitas suatu tes dinyatakan dalam suatu bilangan koefisien antara -1,00 sampai dengan 1,00. Besar koefisien yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Koefisien Validitas tes

Koefisien	Kualifikasi
0,80 - 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Cukup

0,20 - 0,40	Rendah
0,00- 0,20	Sangat rendah

Sumber : (Suharsimi Arikunto, 2010:89)

Item soal dapat dikatakan valid bila nilai koefisien $> 0,2$. Sedangkan bila nilai koefisien kurang dari 0,2, maka item soal tersebut dikatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah memiliki sifat dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain yang memberikan hasil yang sama. Jadi reliabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk memberikan hasil yang sama dalam mengukur dal dan subjek yang sama (Misbahudin & Iqbal hasan, 2013:17). Sedangkan menurut Sugiono, instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiono, 2012:173)

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas yang dicari

n : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 109)

Untuk menentukan reabilitas yaitu menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 7. Kriteria Reliabilitas

Koefisien relibilitas (r_{11})	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010: 75)

3.7.3 Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran dilakukan untuk menentukan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Untuk menghitung tingkat kesukaran soal digunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{Np}{N}$$

Keterangan :

P : angka indeks kesukaran item

Np : banyaknya siswa yang dapat menjawab dengan betul

N : jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

(Sudijono, 2008:372)

Untuk menginterpretasikan tingkat kesukaran suatu butir soal ditentukan dengan menggunakan kriteria indeks kesukaran yang dapat dilihat seperti berikut:

Tabel 8. Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran

Besarnya P	Interprestasi
Kurang dari 0,30	Sangat sukar
0,30 – 0,70	Cukup (Sedang)
Lebih dari 0,70	Mudah

Sumber: (Sudijono 2008: 372)

3.7.4. Daya Pembeda

Daya pembeda mengkaji butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dan siswa yang tergolong kurang prestasinya. Untuk menghitung daya pembeda ditentukan dengan rumus menurut Sudijono sebagai berikut:

$$D = P_A - P_B \quad \text{Dimana} \quad P_A = \frac{B_A}{J_A} \quad \text{dan} \quad P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D : indeks diskriminasi satu butir soal

P_A : proporsi kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah

P_B : proporsi kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah

B_A : banyaknya kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah

B_B : banyaknya kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar
butir Soal yang diolah

J_A : jumlah kelompok atas

J_B : jumlah kelompok bawah

(Sudijono, 2008:389)

Hasil perhitungan daya pembeda diinterpretasi berdasarkan klasifikasi yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 9. interpretasi nilai daya pembeda

Nilai	Interpretasi
Kurang dari 0,20	Buruk
0,21 - 0,40	Sedang
0,41 - 0,70	Baik
0,71- 1,00	Sangat Baik
Bertanda negative	Buruk sekali

Sumber : Sudijono (2008:389)

3.8. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono Pengertian dari analisis data adalah:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan

sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017:335).

Tujuan analisis data adalah untuk memberikan makna atau arti yang digunakan untuk menarik suatu kesimpulan dari masalah yang ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kuantitatif. Data yang dianalisis merupakan nilai siswa yang diperoleh setelah adanya tes.

3.8.1. Pengkorvesian Skor Menjadi Nilai

Setelah pengambilan data dilakukan, maka akan diperoleh skor dari masing-masing siswa. Skor yang didapat, disebut skor mentah (*raw score*). setelah dihitung skor mentah setiap siswa, langkah selanjutnya adalah mengolah skor mentah tersebut menjadi nilai-nilai jadi. Nilai-nilai jadi yang dimaksud adalah angka ubahan dari skor dengan menggunakan acuan tertentu. Rumus yang digunakan untuk mengubah skor menjadi nilai adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sumber (Arikunto, 2010: 272)

3.8.2 Uji Analisis Data

Setelah penelitian dilakukan, selanjutnya dilakukan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis regresi, untuk memprediksikan seberapa jauh

perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi / dirubah rubah atau dinaik-turunkan (sugiyono, 2012:260). Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang di prediksi

A= harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

B= angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) arah garis turun.

X= subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(sugiyono, 2012:261)

Uji regresi linear sederhana adalah metode stastika yang berfungsi untuk menguji sejauh mana pengaruh sebab akibat antara variabel X yaitu metode pembelajaran *Active knowledge sharing* terhadap variabel Y yaitu hasil belajar siswa, faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X (*predictor*) sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y (*response*).

REFERENSI

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 3
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 19
- Sugiyono. Op.Cit. Hal.109
- Ibid* Hal. 110
- Ibid* Hal. 111
- Ibid* Hal. 80
- Kasmadi, Dkk. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal. 65
- Sugiyono. Op.Cit. Hal.118
- Sugiyono. Op.Cit. Hal.60
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 133
- Sugiyono. Op.Cit. Hal.203
- Margono. Op.Cit. Hal. 159
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal. 306
- Nawawi, Hadari. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal. 133
- Sugiyono. Op.Cit. Hal.171
- Arikunto, Suharsimi.Op.Cit. Hal. 89
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara Hal. 17

Sugiyono. Op.Cit. Hal.173

Arikunto, Suharsimi.Op.Cit. Hal. 109

Ibid., Hal. 75

Sudijono, Anas. Op.Cit. Hal. 372

Ibid., Hal. 389

Sugiyono. Op.Cit. Hal.335

Arikunto, Suharsimi.Op.Cit. Hal. 272

Sundayana, Rostina. 2010. *Statistika penelitian pendidikan*. Bandung :
Alfabeta. Hal. 84

Misbahuddin dan Iqbal Hasan. Op.Cit. Hal. 289

Ibid., Hal. 290

Sugiyono. Op.Cit. Hal. 260

Ibid., Hal. 261

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti di peroleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode *Active Knowledge Sharing* (AKS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Ma'Arif NU 05 Purbolinggo tahun ajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui uji regresi sederhana. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai T hitung sebesar $16,254 > T$ tabel $1,994$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* (AKS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Ma'Arif NU 05 Purbolinggo tahun ajaran 2018/2019. Yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran agar penerapan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, dapat diterapkan secara optimal. Saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran sebagai alternatif usaha perbaikan pembelajaran di sekolah, jika siswa memiliki hasil belajar yang rendah.

2. Guru perlu menjelaskan tahapan pelaksanaan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dengan rinci dan jelas, agar siswa benar-benar memahami langkah-langkah dalam pembelajaran.
3. Peneliti lain selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat mengembangkan penelitiannya lebih luas lagi, baik dari segi variabel penelitian, materi pembelajaran, serta hal-hal baru yang dapat diadopsi untuk memodifikasi metode sehingga lebih baik dan mudah diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal. 34
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani. Hal. 172.
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 4
Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 114
- Kasmadi, Dkk. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal. 65
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 133
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara Hal. 17
- Nawawi, Hadari. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal. 133
- Poerwadaminta. W.J.S. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Hal.845
- Poerwantama. P.K, Hugiono. 1987. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 47
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.
- Silberman, Melvin L. 2017. *Active Learning*. Nuansa. Bandung. Hal 82
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal. 306
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Belbuk.com Hal. 76
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 261
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 19
- Sundayana, Rostina. 2010. *Statistika penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta. Hal. 84
- Surakhmad, Winarno. 1989. *Pengantar penelitian ilmiah dasar, metode danteknik*. Bandung : Tarsito. Hal. 7

Uno, Hamzah. 2009. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
Hal.2

Zaini, Hisyam. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan
Madani. Hal. 22